

## **Rekonstruksi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. NURTIWI** (*Reconstruction of Accounting Information System At PT. NURTIWI*)

Beni Nurochman\*, Nining Ika Wahyuni, Alwan Sri Kustono  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
e-mail: benny.benjoel13@gmail.com

### **Abstrak**

PT NURTIWI merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang mebelair yang sedang berkembang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting, untuk mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sehingga tujuan penulis adalah menganalisis dan merancang sistem informasi dengan membuat data pendukung dalam proses input data ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir dalam bentuk Microsoft Excel guna mempermudah direktur ataupun karyawan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang akan diambil. Dalam penelitiannya penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Hasil analisis SIA yang diterapkan PT NURTIWI masih memiliki kelemahan terutama dalam bagian pembelian dan persediaan, keterlambatan pencatatan kartu hutang supplier, dan pelunasan hutang usaha, kartu persediaan, jurnal umum tidak ada pengelompokkan biaya produksi antara biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung dimasukkan per kode barang. Kurangnya tenaga kerja dalam perusahaan menimbulkan Administrasi dan Keuangan dalam proses administratif perusahaan mengalami keterlambatan.

**Kata Kunci:** Pengambilan Keputusan, Rekonstruksi, Sistem Informasi Akuntansi, *Zahir Accounting*.

### **Abstract**

PT NURTIWI is a manufacturing company engaged in the field of furniture that is growing using the accounting information system based Zahir Accounting application, to facilitate the company in decision making. So the author's goal is to analyze and design the information system by making supporting data in the process of input data into accounting information system based Zahir application in the form of Microsoft Excel in order to facilitate the director or employees of the company in making decisions to determine company policy to be taken. In his research the authors used a qualitative approach with descriptive research design, focusing on the systematic explanation of the facts obtained when the research was conducted. The result of SIA analysis applied by PT NURTIWI still has weakness especially in purchasing and supply part, delay in recording of supplier's debt card, and repayment of trade payable, stock card, general journal no grouping of production cost between raw material cost, factory overhead cost and direct labor cost insert per item code. The lack of manpower within the company raises the Administration and Finance in the company's administrative process to experience delays.

**Keywords:** Decision Making, Reconstruction, Accounting Information Systems, *Zahir Accounting*.

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat, dimana hampir semua bidang aplikasi bisnis telah memakai dan mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan sangat baik. Peranan sistem akuntansi dalam aktivitas bisnis sangatlah penting untuk menangani kegiatan operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Setiap sistem akuntansi dirancang untuk memberikan penguasaan yang memadai guna menjamin semua transaksi yang telah dicatat, diotorisasi secara tepat, valid, akurat, dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dari banyaknya fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi terdapat tiga fungsi utama yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada perusahaan terdiri dari mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat, serta

melakukan kontrol terhadap aset perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi ada dua yaitu Informasi Akuntansi Keuangan yang berbentuk laporan keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan. Lingkup sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagih kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran, gaji dan jam kerja (Rizkisani, 2015). Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Menurut Romney dalam bukunya Accounting Information System (2006), sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Agar informasi tersebut dapat bermanfaat, maka perlu dilakukan

\* Corresponding Author

pencatatan dengan sistematis atas data-data transaksi yang ada serta penerapannya dalam perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. PT NURTIWI merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang mebelair, yang proses produksinya berdasarkan pesanan, dengan produk yang sebagian besar berbahan dasar dari kayu. Perkembangan perusahaan dicerminkan permintaan pesanan penjualan yang semakin banyak serta jumlah kapasitas produksi ikut pula bertambah pada tahun 2015 berjumlah 150 transaksi sehingga perusahaan mengambil keputusan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting. Berdasarkan hasil wawancara awal dan survey pendahuluan yang dilakukan pada tahap awal penelitian, beberapa permasalahan yang dihadapi perusahaan di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting yang mengalami keterlambatan proses input data, yaitu terkait beberapa data pendukung yang sebagian besar terletak di bagian pembelian dan persediaan, antara lain pengelompokan biaya produksi antara biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung yang masih belum tepat; keterlambatan proses pencatatan transaksi pembelian kredit, kartu hutang supplier, pelunasan hutang usaha; pencatatan hutang usaha dengan pisah batas pada akhir tahun yang masih belum ada; belum ada pemisahan tugas antara fungsi gudang dengan fungsi penerimaan. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh PT NURTIWI, manajemen PT NURTIWI perlu mengidentifikasi dimana letak kesalahan yang terjadi pada keterlambatan proses input data ke sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting dan melakukan rekonstruksi sistem informasi untuk mendukung keseluruhan proses transaksi, pada khususnya di dalam proses pembelian dan persediaan. Oleh sebab itu penulis menganalisis dan merancang sistem informasi dengan membuat data pendukung dalam proses input data ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting dalam bentuk Microsoft Excel guna memudahkan pemilik ataupun karyawan perusahaan dalam mengelola, mengontrol, dalam pengambilan kebijakan perusahaan, serta mempermudah pembuatan laporan keuangan untuk para investor dan pemerintah terkait pelaporan pajak secara akurat dan handal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi yang saat ini sedang berjalan pada PT. NURTIWI, bagaimana mengidentifikasi kelemahan sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. NURTIWI, serta bagaimana rekonstruksi sistem informasi akuntansi yang baru. Dari rumusan masalah tersebut peneliti bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi dengan membuat data pendukung dalam proses input data ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir dalam bentuk Microsoft Excel guna mempermudah direktur ataupun karyawan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang akan diambil, serta mempermudah pembuatan laporan keuangan untuk para investor dan pemerintah terkait pelaporan pajak secara akurat dan handal.

## Metode

### Rancangan atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Dimana menurut Sanusi (2011:13), desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Hasil analisis biasanya berupa rekomendasi yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai arah untuk melakukan perbaikan dan kebijakan. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Hasil analisis biasanya berupa rekomendasi yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai arah untuk melakukan perbaikan dan kebijakan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Dimana data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2011:105). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari pengamatan langsung dan wawancara terhadap bagian unit kerja pada perusahaan dan dewan direksi. Sedangkan data sekundernya adalah data-data yang diperoleh dari buku, jurnal, data-data berupa catatan maupun dokumen-dokumen dari PT. NURTIWI berupa data gambaran umum perusahaan meliputi sejarah, lokasi, struktur organisasi, data produk serta informasi penjualan produk, data sistem informasi akuntansi yang digunakan seperti jurnal pengeluaran kas, buku besar bank, kartu persediaan, faktur pembelian dari supplier, kartu hutang, invoice penjualan.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Sanusi, 2011: 105), jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu, tetapi memberikan keleluasaan untuk tidak langsung terfokus kepada bahasan atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara sedang berlangsung (Sugiyono, 2012). Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan meminta pendapat pada pihak yang diajak wawancara (informan). Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mencari informasi dari para informan terkait dengan sistem informasi akuntansi pada PT. NURTIWI. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Adiminstrasi dan Keuangan, Administrasi Gudang, Kepala Operasional Gudang, Quality Control, dan Pengadaan Barang

dan Produksi. Namun peneliti juga mencari informasi dari Dewan Komisaris dan Direktur Utama untuk mengetahui sejarah/profil dan kebijakan-kebijakan umum dalam kegiatan operasional PT. NURTIWI.

### Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pengamatan aktivitas dan kondisi perilaku subyek, obyek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sanusi, 2011: 111). Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Dimana menurut Margono (2010), observasi partisipasi pasif merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (peneliti sebagai pengamat). Dengan teknik ini, peneliti mengamati dan mencatat bagaimana sistem dan prosedur akuntansi dari seluruh bagian dalam perusahaan.

### Dokumentasi

Cara dokumentasi dilakukan untuk untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2011: 114). Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejarah, lokasi, struktur organisasi, data produk serta informasi penjualan produk, data sistem informasi akuntansi yang digunakan seperti jurnal pengeluaran kas, buku besar bank, kartu persediaan, faktur pembelian dari supplier, kartu hutang, invoice penjualan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Responden

No	Daftar Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana awal mula terbentuknya PT NURTIWI?	
2.	Dari struktur organisasi yang sudah terbentuk, jelaskan secara ringkas setiap bagian dari struktur organisasi?	
3.	Bagaimana alur proses sistem informasi akuntansi yang saat ini sedang berjalan pada PT NURTIWI?	
4.	Apakah terdapat hambatan pada saat pelaksanaan di lapangan?	
5.	Apakah dari setiap dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan terdapat otorisasi dari Direktur Utama dan Administrasi Keuangan?	
6.	Apakah setiap dokumen dan catatan akuntansi dari beberapa alur proses sistem informasi akuntansi saat ini pada PT NURTIWI mengalami hambatan?	
7.	Setelah melihat daftar akun pada PT NURTIWI berikan penjelasan tentang akun kas, serta persediaan sekaligus pengelompokkan persediaan barang yang ada di dalam program aplikasi Zahir	

Accounting?

8. Apa saja yang termasuk biaya overhead pabrik?
9. Sejak kapan PT NURTIWI mulai menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting?
10. Apa penyebab keterlambatan proses input data pada program aplikasi Zahir Accounting?

Sumber: data primer, 2013

Rekonstruksi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT NURTIWI yang dilakukan lebih berfokus di bagian pembelian dan persediaan, disebabkan oleh banyak kelemahan yang muncul pada bagian tersebut, antara lain :

1. Menambah tenaga kerja satu orang untuk membantu Administrasi dan Keuangan dalam melakukan proses administratif perusahaan dan memasukkan data aplikasi Zahir Accounting.
2. Dokumen dan catatan akuntansi terutama kartu persediaan, kartu hutang supplier, buku pembantu hutang dalam pencatatannya harus tepat waktu agar informasi bisa digunakan secara efektif dan efisien.
3. Dalam proses input data ke dalam program aplikasi Zahir Accounting harus dilakukan per transaksi setiap hari, selambat-lambatnya seminggu sekali, setiap akhir bulan dilakukan proses tutup buku.
4. Segala bentuk dokumen dan catatan akuntansi menggunakan tanda tangan otorisasi dari Direktur Utama, Administrasi Keuangan, dan bagian terkait.
5. Dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting, pencatatan biaya overhead pabrik pada awalnya dimasukkan per kode barang dibuat buku pembantu biaya overhead pabrik dalam Microsoft Excel sebagai dasar input data ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting.

### Pembahasan

Gambar 1. Struktur Organisasi PT NURTIWI

Dari struktur organisasi yang didapat bahwa setiap bagian memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Merupakan pendiri perusahaan sebagai pemilik modal dan pemegang saham perusahaan, melakukan rapat umum pemegang saham, dan menghadiri acara pameran produk di luar negeri.

#### Direktur Utama

Sebagai koordinator, mengecek dan mengotorisasi setiap kegiatan perusahaan baik yang berkaitan dengan produksi di gudang dan administrasi perusahaan.

#### Administrasi dan Keuangan

Mencatat transaksi perusahaan baik dengan manual dan ke dalam program aplikasi Zahir Accounting, pembayaran gaji dan upah pegawai tetap dan tenaga borongan, pembayaran hutang supplier, pajak, pengeluaran kas dari kantor dan gudang.

### **Kepala Operasional Gudang**

Memeriksa setiap aktivitas produksi perusahaan di gudang, mengontrol tenaga borongan di gudang, membuat stock opname, mengecek dan mengotorisasi pembelian dari Fungsi Pengadaan Barang dan produksi, serta koordinator dengan Fungsi Quality Control dan pembelian bahan produksi dari Fungsi Administrasi Gudang.

### **Administrasi Gudang**

Membuat jurnal pengeluaran kas, buku besar kas, melakukan pembelian bahan produksi, pembayaran upah tenaga borongan.

### **Pengadaan Barang dan Produksi**

Melakukan proses pembelian barang ke supplier, membuat kartu hutang supplier, serta proses produksi barang.

### **Quality Control**

Mengontrol kualitas barang produksi agar sesuai dengan standar kualitas barang yang siap dipasarkan ke pelanggan dan mengawasi setiap aktivitas produksi perusahaan.

Data pendukung dalam penelitian yang masuk di dalam daftar lampiran selain Jurnal Kas Keluar, dokumen yang digunakan sebagai proses input data pada program aplikasi Zahir Accounting seperti bukti pengeluaran kas, buku besar kas, daftar penggajian karyawan, kartu hutang supplier, surat jalan, invoice penjualan.

Berdasarkan dari keterangan lampiran yaitu contoh transaksi dengan kas keluar melalui dana kas kecil Zahir Accounting dengan keterangan (nomor 1) adalah Kas Mirta merupakan akun pengeluaran kas melalui dana kas kecil. Berdasarkan dari lampiran merupakan contoh transaksi dengan kas keluar dengan keterangan (nomor 1) adalah Kas Anita merupakan akun pengeluaran kas melalui Kas Administrasi dan Keuangan, terkadang menggunakan akun Kas Mirta, namun ada konfirmasi terlebih dahulu dari Administrasi dan Keuangan atau menggunakan akun IDR 143-00-1152814-6 merupakan rekening perusahaan. Berdasarkan dari lampiran yaitu contoh transaksi pembelian kredit pada saat penerimaan barang pembayaran uang muka 75% dari jumlah pembelian, pembayaran menggunakan akun IDR 143-00-1152814-6, namun terkadang menggunakan akun Kas Mirta atau Kas Anita, namun ada konfirmasi terlebih dahulu dengan bagian terkait.

Contoh transaksi penjualan secara kredit pada saat pengiriman barang dan pelunasan piutang, penerimaan menggunakan akun USD143-00-1149470-3, selanjutnya pada lampiran yaitu penukaran dengan rupiah yang ditransfer pada rekening akun IDR 143-00-1149470-3. Berdasarkan dari lampiran yaitu contoh transaksi proses perakitan barang bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan barang siap dijual.

Berdasarkan pengumpulan data yang telah penulis lakukan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Alur Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil (*imprest system*) dijelaskan sebagai berikut, Administrasi Gudang meminta pengisian saldo kas kepada Administrasi dan Keuangan bahwa saldo kas sudah habis, Administrasi dan Keuangan mengirim uang ke rekening kas, dan Administrasi Gudang membuat Jurnal Pengeluaran Kas

dan Buku Besar Kas beserta dengan bukti pendukung yaitu Bukti Pengeluaran Kas, Administrasi dan Keuangan menerima Jurnal Pengeluaran Kas, Buku Besar Kas dan Bukti Pengeluaran Kas lalu memasukkan data ke program aplikasi Zahir Accounting dan mengarsip berdasarkan tanggal.

Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil PT NURTIWI, berdasarkan dari teori yang diambil dengan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, menurut fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pengendalian intern pada PT NURTIWI dilakukan oleh Administrasi dan Keuangan, sedangkan pemegang dana kas kecil dilakukan pada Administrasi Gudang. PT NURTIWI dalam pendanaan kas kecil menggunakan *imprest system*, yaitu metode pembukuan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil tidak berubah atau tetap, dengan setiap pengisian kembali kas kecil sebesar Rp 5.000.000,00.

Flow chart sistem informasi akuntansi penggajian dan upah dijelaskan sebagai berikut, Administrasi Gudang membuat Daftar Penggajian Karyawan (DPK) untuk tenaga borongan mingguan dan karyawan gudang, DPK dikirimkan ke Administrasi dan Keuangan untuk mengirimkan uang, lalu memberikan uang kepada tenaga borongan dan karyawan gudang. Administrasi dan Keuangan membuat Daftar Gaji pegawai tetap dan mengirimkan uang ke pegawai tetap, berdasarkan Daftar Gaji dan Daftar Penggajian Karyawan (DPK) memasukkan data ke Jurnal Pengeluaran Kas dan memasukkan ke dalam program aplikasi Zahir Accounting dan mengarsip berdasarkan tanggal. Keterangan untuk upah karyawan untuk setiap orang melakukan service mampu menyelesaikan 7 item per hari, pada masa 1 bulan kerja sekitar 24 hari, pada penghitungan upah service dibedakan antara service berat dengan upah per hari Rp 45.000,00, sedangkan service ringan dengan upah per hari sebesar Rp 35.000,00

Berdasarkan dari teori yang diambil dengan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, menurut fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah pada PT NURTIWI dilakukan oleh Administrasi Gudang atas pengawasan dan otorisasi dari Kepala Operasional Gudang dan Direktur Utama. Sedangkan fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan dilakukan oleh Administrasi dan Keuangan. Berdasarkan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan kartu jam hadir, kartu jam kerja berada dalam Daftar Penggajian Karyawan (DPK).

Flow charts sistem informasi akuntansi pembelian dijelaskan sebagai berikut, Direktur Utama melihat kartu persediaan (KP) yang akan habis, meminta dan mengirimkan kartu persediaan ke Kepala Operasional Gudang untuk mengecek pada stok persediaan barang di gudang, apabila stok persediaan barang habis, Kepala Operasional Gudang melakukan perintah pemesanan kepada Pengadaan Barang dan Produksi untuk memesan barang ke supplier, mengarsip sementara kartu persediaan. Pengadaan Barang dan Produksi membuat Surat Order Pembelian (SOP), serta membuat kartu hutang supplier (KH), lalu mengirimkan ke Administrasi dan Keuangan untuk mengirimkan uang dan melakukan pembayaran uang muka sebesar 75% dari jumlah harga barang yang dipesan, setelah barang jadi dan dikirim ke gudang oleh supplier, Bagian Pengadaan Barang dan Produksi menerima dan dilakukan pengecekan oleh Fungsi Quality Control apakah barang sudah sesuai dengan yang

diminta dan kondisi barang sudah memenuhi standar, Pengadaan Barang dan Produksi mengkonfirmasi ke Kepala Operasional Gudang, dan meminta otorisasi ke Direktur Utama. Kartu persediaan yang sudah diotorisasi dikirim ke Administrasi dan Keuangan serta mencatat pada pengeluaran kas, Buku Besar Kas dan memasukkan data ke program aplikasi Zahir Accounting dan mengarsip berdasarkan tanggal.

Berdasarkan dari teori yang diambil dengan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, fungsi gudang, fungsi pembelian, dan fungsi penerimaan pada PT NURTIWI dilakukan oleh Pengadaan Barang dan Produksi dibawah pengawasan Kepala Operasional Gudang, Direktur Utama, sedangkan fungsi akuntansi dilakukan oleh Administrasi dan Keuangan. Terkait persediaan barang dilakukan oleh Quality Control dan Kepala Operasional Gudang.

Flowchart sistem informasi akuntansi penjualan dijelaskan sebagai berikut, Direktur Utama menerima pesan dari pelanggan, lalu Direktur Utama menanyakan ke Kepala Operasional Gudang stok persediaan barang masih ada atau tidak, apabila stok barang masih ada, maka Kepala Operasional Gudang serta Pengadaan Barang dan Produksi mempersiapkan barang dan melakukan proses finishing serta sebelum dilakukan pengemasan barang dilakukan pengecekan oleh Quality Control, apabila barang sudah sesuai dengan standarisasi perusahaan maka barang dimasukkan ke dalam container berdasarkan pesanan pelanggan. Setelah barang diterima oleh pelanggan maka pelunasan penjualan ditransfer ke rekening perusahaan dan diterima oleh Administrasi dan Keuangan dan melakukan proses pencatatan penerimaan kas, Buku Besar Kas dan memasukkan ke dalam aplikasi Zahir Accounting, serta katu mutasi stok persediaan.

Berdasarkan dari teori yang diambil dengan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh, menurut fungsi penjualan, fungsi kredit, dan fungsi penagihan pada PT NURTIWI dilakukan oleh Administrasi dan Keuangan, fungsi gudang dilakukan oleh Pengadaan Barang dan Produksi atas pengawasan Kepala Operasional Gudang, Quality Control, dan Direktur Utama, sedangkan fungsi pengiriman dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan karena menggunakan jasa container. Sebagian besar transaksi penjualan PT NURTIWI secara kredit sebelum barang dikirim atau pada waktu barang dalam proses membayar uang muka sebesar 25%-50% dari penjualan, dan dilakukan pelunasan setelah barang diterima oleh pelanggan.

Flowchart sistem informasi akuntansi persediaan dijelaskan sebagai berikut, Kepala Operasional Gudang melihat bahan baku dari supplier apabila dalam penyimpanan di gudang mengalami perbaikan atau barang setengah jadi, maka Kepala Operasional Gudang meminta Pengadaan Barang dan Produksi untuk melakukan proses finishing barang. Pada barang yang sudah di finishing akan diberikan ke Quality Control untuk cek kualitas barang dan pemasangan barcode, karton, styrofoam. Quality Control konfirmasi barang siap dijual ke Kepala Operasional Gudang membuat kartu persediaan barang diketahui oleh Direktur Utama dikirim ke Administrasi dan Keuangan untuk proses input data ke program Zahir Accounting.

Berdasarkan dari teori yang diambil dengan hasil wawancara

dan observasi yang diperoleh, menurut fungsi produksi dan fungsi gudang pada PT NURTIWI dilakukan oleh Pengadaan Barang dan Produksi di bawah pengawasan dari Quality Control dan Kepala Operasional Gudang, sedangkan fungsi akuntansi dilakukan oleh Administrasi Gudang. Dalam proses produksi PT NURTIWI menggunakan job order costing, sehingga proses produksi dilakukan berdasarkan pesanan.

Rekonstruksi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT NURTIWI yang akan dilakukan lebih berfokus di bagian pembelian dan persediaan, disebabkan oleh banyak kelemahan yang muncul pada bagian tersebut, antara lain :

1. Menambah tenaga kerja satu orang untuk membantu Administrasi dan Keuangan dalam melakukan proses administratif perusahaan dan memasukkan data aplikasi Zahir Accounting.
2. Dokumen dan catatan akuntansi terutama kartu persediaan, kartu hutang supplier, buku pembantu hutang dalam pencatatannya harus tepat waktu agar informasi bisa digunakan secara efektif dan efisien.
3. Dalam proses input data ke dalam program aplikasi Zahir Accounting harus dilakukan per transaksi setiap hari, selambat-lambatnya seminggu sekali, setiap akhir bulan dilakukan proses tutup buku.
4. Segala bentuk dokumen dan catatan akuntansi menggunakan tanda tangan otorisasi dari Direktur Utama, Administrasi Keuangan, dan bagian terkait.
5. Dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting, pencatatan biaya overhead pabrik pada awalnya dimasukkan per kode barang dibuat buku pembantu biaya overhead pabrik dalam Microsoft Excel sebagai dasar input data ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting, berikut adalah data pembiayaan biaya overhead pabrik apabila diglobalkan menggunakan buku pembantu dengan Microsoft Excel.

Pada lampiran merupakan buku besar data pembiayaan biaya overhead pabrik apabila diglobalkan, pada program aplikasi Zahir Accounting dimasukkan pada kas keluar.

Keterangan sebagai berikut :

1. Pembelian silica gel Umar Amin Nasiruddin merupakan biaya overhead pabrik pengawet yang terbungkus dalam kertas putih kecil biasanya terdapat pada saat pembelian sepatu, tas di toko untuk menyerap kelembapan penyebab jamur.
2. Pembelian barcode I Putu Jaya Wiharsa merupakan biaya overhead pabrik kode barang sesuai dengan permintaan pelanggan.
3. Pembelian wooden for oven merupakan biaya overhead pabrik pembelian kayu bakar untuk oven barang selesai proses finishing untuk memenuhi standar internasional kadar air pada furniture.
4. Pembelian pallet merupakan biaya overhead pabrik digunakan eksportir sebagai media pembawa barang untuk keperluan pengapalan (container).
5. Pembelian JCBC merupakan biaya overhead pabrik merupakan mur, baut untuk memasang sambungan pada furniture.

6. Pembelian obatan merupakan biaya overhead pabrik sebagai pengawet pada furniture. Data pembiayaan biaya overhead pabrik setelah diglobalkan, pada program aplikasi Zahir Accounting dimasukkan pada kas keluar, sehingga berdampak dengan data persediaan hasil perubahan produk setelah perubahan pembiayaan global hanya ada 2 kode barang. Pada saat barang masih bahan baku atau mentah menggunakan kode GL 06032 RW (ROW), setelah dilakukan proses assembling ke barang siap dijual dengan kode GL 06032, tanpa mempengaruhi nilai persediaan. Pada saat biaya overhead pabrik dibebankan per kode barang, maka dalam program aplikasi Zahir Accounting akan bertambah pada nilai persediaan, berpengaruh ke harga pokok penjualan. Setelah biaya overhead pabrik dibebankan secara global, maka menambah biaya operasional produksi. Dampak yang ditimbulkan pada Laporan Keuangan pada program *Zahir Accounting* setelah pembiayaan dimasukkan secara global akan menurunkan Harga Pokok Penjualan dan menambah biaya operasional produksi, namun dengan jumlah Laba perusahaan tidak berubah.

### Simpulan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT NURTIWI masih memiliki beberapa kelemahan terletak pada bagian pembelian dan persediaan, Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pembelian mengalami keterlambatan pencatatan kartu hutang supplier, dan pelunasan hutang usaha sehingga berpengaruh dalam proses input data ke dalam program aplikasi Zahir Accounting. Catatan akuntansi pada sistem informasi akuntansi persediaan yaitu kartu persediaan dan jurnal umum tidak ada sehingga pengelompokkan biaya produksi antara biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung dimasukkan per kode barang sehingga mengalami keterlambatan dalam proses input data ke dalam Zahir Accounting. Kurangnya tenaga kerja dalam perusahaan menimbulkan Administrasi dan Keuangan dalam proses administratif perusahaan mengalami keterlambatan. Unsur pengendalian internal perusahaan yang sudah berjalan dengan baik, dan terorganisir dengan baik pada saat aktivitas perusahaan di lapangan misalnya pada proses produksi, pembelian di bawah pengawasan dari Kepala Operasional Gudang, Quality Control, dan Direktur Utama yang rutin memeriksa ke gudang.

Penulis memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan dan kemajuan PT NURTIWI yaitu menambah tenaga kerja satu orang untuk membantu Administrasi dan Keuangan dalam melakukan proses administratif perusahaan dan memasukkan data aplikasi Zahir Accounting. Dokumen dan catatan akuntansi terutama kartu persediaan, kartu hutang supplier, buku pembantu hutang dalam pencatatannya harus tepat waktu agar informasi bisa digunakan secara efektif dan efisien. Dalam proses input data ke dalam program aplikasi Zahir Accounting harus dilakukan per transaksi setiap hari, selambat-lambatnya seminggu sekali, setiap akhir bulan dilakukan proses tutup buku. Segala bentuk dokumen dan catatan akuntansi menggunakan tandatangan otorisasi dari Direktur Utama, Administrasi

Keuangan, dan bagian terkait. Pencatatan biaya overhead pabrik pada awalnya dimasukkan per kode barang dibuat buku pembantu biaya overhead pabrik dalam Microsoft Excel sebagai dasar input data ke dalam sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Zahir Accounting. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun penguasaan aplikasi sistem informasi akuntansi, tidak hanya aplikasi Zahir Accounting agar dapat membandingkan aplikasi manakah yang cocok untuk subyek penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam proses pengambilan dan pengumpulan data terkait subyek penelitian tidak hanya melakukan wawancara, juga melakukan observasi langsung dengan jangka waktu 1 bulan atau dirasa cukup untuk mengetahui kelemahan dalam subyek penelitian.

### Referensi

- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi Kelima*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Bodnar, H.G, dan W. Hopwood. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Diah Prihartini. 2011. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Pada Perusahaan Dagang Dan Jasa PT SURYAMAS. Jurnal. Depok: Universitas Gunadarma.
- Hall, James A. 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halomoan Sihombing. 2013. Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada CV Naga Timbul. Jurnal. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Indra Kurniawan. 2014. Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Pembelian dan Pengeluaran Kas pada PT. XYZ. Jurnal. Palembang: STIE MDP.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Columbus, USA: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Jogiyanto. 2009. Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mia Susmiyanti. 2010. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Kaitannya dengan Pengambilan Keputusan Manajemen Pembelian pada PT. Vigano Cipta Perdana. Jurnal. Depok: Universitas Gunadarma.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Columbus, USA: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizkisani. 2015. *Peran Sistem Informasi Terhadap Akuntansi Perusahaan*.
- Romney, Marshall B. 2006. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 7. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Turban, Efraim. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Salemba Infotek
- Venke Ariska. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada Home Industry Herman. Jurnal. Palembang: STIE MDP.